



**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Pengadaan Makan dan Minum Dewan Disorot**

**Juga Pembelian Pakaian Olahraga**

**BENGKULU** - Sejumlah anggaran di sekretariat DPRD Kota Bengkulu mendapat sorotan. Diantaranya, pembelian makan dan minum serta pengadaan pakaian olahraga beserta perlengkapannya.

Dimana untuk belanja makan dan minum di DPRD Kota Bengkulu tahun 2020, tercatat dalam APBD sebesar Rp 1,2 miliar totalnya. Rinciannya, Rp 630.375.000 untuk belanja makanan dan minuman rapat, Rp 163.705.000 untuk anggaran belanja makanan dan minuman tamu dan Rp 407.258.000

harus benar-benar memainkan perannya sebagai perwakilan rakyat bukannya hanya memikirkan diri sendiri.

**Pakaian Olahraga**

Sementara itu, dalam APBD Kota Bengkulu 2020, tercantum juga pengadaan pakaian olahraga beserta perlengkapannya untuk 35 anggota DPRD dan 113 pegawai di Sekretariat DPRD Kota Bengkulu. Untuk harga pakaian olahraga beserta perlengkapannya, khusus anggota DPRD, satu setelnya seharga Rp 2,5 Juta sedangkan untuk pegawai di Sekretariat DPRD, 1 setelnya seharga Rp 1 Juta.

"Dengan harga Rp 300 ribu sudah bisa dapat pakaian olahraga dengan

untuk belanja makanan dan minuman kegiatan.

Direktur Eksekutif Puskaki Bengkulu, Melyansori, mengatakan anggaran itu terlalu besar, dan seharusnya bisa dipangkas untuk masyarakat yang membutuhkan. "Padahal para DPRD itu sudah dipenuhi dengan anggaran-anggaran yang sudah sangat memanjakan mereka semua. Mestinya DPRD itu jangan egois dan hanya memikirkan kepentingan pribadi mereka," kritiknya.

Ditambahkan Melyansori, memang anggaran Rp 1,2 miliar tersebut legal. Namun anggaran sebesar itu sangat tidak pantas jika dibandingkan dengan anggaran yang menyentuh kepentingan masyarakat. Menurutnya, DPRD

kualitas yang bagus. Sangat tidak masuk akal dengan Rp 2,5 juta untuk membeli pakaian olahraga beserta perlengkapannya," kata Melyansori.

Sementara itu, Sekretaris DPRD (Sekwan) Kota Bengkulu, Medy Pebriansyah, M.Si saat dikonfirmasi mengaku belum begitu hafal dengan anggaran yang berkaitan dengan kebutuhan di Sekretariat Dewan. Lantaran baru saja menjabat sebagai Sekretaris DPRD kota.

"Saat saya menjabat Sekretaris DPRD, anggaran untuk Sekretariat DPRD sudah jadi, sehingga saya tidak mengetahui apa saja yang dianggarkan dan berapa nominalnya," Tutup Medy.(Jee)